

SAMBUTAN
KEPALA BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PADA ACARA PENUTUPAN PERTEMUAN PASCA RAPAT KERJA KB
NASIONAL TAHUN 2005

Jakarta, 24 Maret 2005

Para peserta pertemuan Pasca Rakernas yang saya hormati

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, perkenankanlah saya dengan hati yang tulus menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas partisipasi dan ketekunan Saudara-Saudara dalam mengikuti seluruh acara, sehingga rangkaian kegiatan Rakernas tahun 2005 ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia;

Dalam mengakhiri rangkaian pertemuan Rapat Kerja KB^{Nasional} selama empat hari ini, sekali lagi saya ingin menyampaikan harapan dan optimisme saya tentang komitmen dan pelaksanaan program yang lebih baik di masa mendatang. Kita telah mendengar pada waktu acara peresmian Rakernas di Istana Negara bahwa Bapak Presiden telah memberikan dukungan dan komitmen yang luar biasa bagi kelangsungan dan kemajuan program.

Dengan sangat jelas dan tegas beliau menyampaikan betapa pentingnya program KB nasional bagi kemajuan bangsa di masa depan. Program KB adalah investasi jangka panjang yang tidak seketika dilihat hasilnya, namun merupakan upaya sistematis dan terencana untuk membangun sumber daya manusia yang tangguh sebagai prasyarat kemajuan suatu bangsa. Beliau mengatakan penduduk yang besar dan berkualitas adalah asset bangsa, namun penduduk dengan kualitas yang rendah justru menjadi beban pembangunan.

Dengan modal komitmen dan dukungan yang kuat dari Pimpinan Negara, saya menginstruksikan kepada seluruh jajaran BKKBN Propinsi di seluruh Indonesia untuk segera melakukan konsolidasi dan sosialisasi tentang penting dan strategisnya program KB bagi pembangunan di daerah

maupun nasional. Untuk itu, segera lakukan konsolidasi dengan perangkat daerah pengelola program di kabupaten/kota serta mitra kerja lainnya, sebarluaskan arahan dan pidato Presiden di Istana Negara dan lakukan advokasi kepada berbagai seluruh "stakeholders" untuk kelangsungan kelembagaan dan program di masa depan.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia;

Rakernas tahun 2005 ini semakin penting artinya oleh karena awal tahun ini telah diundangkan Peraturan Presiden No. 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN ini tidak lain adalah program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah sampai dengan tahun 2009.

Kita sangat bersyukur dan berbesar hati oleh karena komitmen dan dukungan Bapak Presiden terhadap program KB telah dijabarkan secara tegas di dalam rencana kerja Kabinet Indonesia Bersatu. Seperti telah kita ketahui, dalam RPJM 2004-2009 pemerintah secara eksplisit menekankan perlunya program kependudukan dan keluarga berencana untuk mewujudkan visi dan misi yang dicanangkan oleh pemerintah. Secara tegas ditekankan dalam RPJMN ini lima program pokok yang berkaitan dengan kependudukan dan KB, yaitu program: keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja, ketahanan dan pemberdayaan keluarga, penguatan kelembagaan keluarga kecil berkualitas dan keserasian kebijakan kependudukan.

Dengan telah diundangkannya peraturan presiden No. 7 tahun 2005 ini, tidak ada pilihan bagi kita selain menyingsingkan lengan baju dan bekerja keras menyukseskan program-program yang telah diamanatkan oleh peraturan presiden ini.

Dalam kaitan ini kita telah berkumpul di Jakarta selama empat hari untuk mengkaji secara cermat program-program yang tercantum dalam PERPRES ini dan merumuskannya menjadi rencana strategis Program KB Nasional dan sekaligus menjabarkannya menjadi program-program pokok yang akan dilakukan pada tahun 2005 ini.

Hadirin sekalian yang berbahagia;

Sejalan dengan arah reformasi saat ini, program-program pembangunan dalam PERPRES No. 7 tersebut harus dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan ketentuan ini tidak bisa lain, program pembangunan dan sistem penganggaran mesti dilakukan secara cermat dan berbasis kinerja. Semua program dan kegiatan yang dilakukan harus jelas sasaran yang ingin dicapai. Itulah sebabnya; dalam rencana strategis yang telah dirumuskan oleh BKKBN tercantum berbagai sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2009, dan bahkan sampai dengan 2015. Sudah barang tentu sasaran dan indikator seperti yang saya uraikan pada waktu yang lalu harus dilihat kembali dengan cermat, termasuk menyelaraskannya dengan sasaran dan indikator sektor terkait lainnya. Untuk itu saya minta agar semua komponen terkait di BKKBN Pusat melihat kembali dan menyempurnakan sasaran dan indikator yang telah dirumuskan tersebut.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia;

Panitia Perumus telah melaporkan secara rinci tentang berbagai hal dalam menghadapi pelaksanaan Program Keluarga Berencana tahun 2005, khususnya berkaitan dengan isu-isu strategis yang ada. Saya minta kepada Saudara-Saudara sekalian agar apa yang telah dirumuskan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan Program KB Nasional di lapangan, namun tentu harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi aktual yang ada, sesuai dengan nuansa desentralisasi saat ini.

Untuk itu, saya minta agar seluruh BKKBN Propinsi menjabarkan hasil-hasil pertemuan Rakernas dan Pasca Rakernas ini menjadi lebih operasional, dan segera melakukan konsolidasi melalui penyelenggaraan Rapat Kerja Daerah (Rakerda). Jangan lupa forum Rakerda ini juga dimanfaatkan sebagai forum sosialisasi dan advokasi kepada para peserta tentang penting dan strategisnya program KB, termasuk komitmen dan dukungan Bapak Presiden yang luar biasa terhadap program ini.

Di samping itu juga perlu disosialisasikan Renstra Program KB Nasional yang baru, yang menyangkut visi, misi, nilai-nilai, tujuan kebijakan, program, serta sasaran dan indikator kinerja.

Program yang kita lakukan kiranya tidak dapat dilepaskan dengan program pembangunan nasional dan kesepakatan global guna membangun, meningkatkan kualitas keluarga yang merupakan bagian dari peningkatan kesejahteraan masyarakat secara paripurna.

Saudara-Saudara sekalian yang saya hormati;

Pada awal Pertemuan Pasca Rakernas ini kita telah saksikan bersama penandatanganan berbagai naskah kerja sama dengan lembaga terkait, seperti dengan Kowani dan Pt. Nyonya Meneer. Penandatanganan MoU ini telah merupakan tradisi kita dalam acara penting seperti seperti Rakernas, Rapat Penelaahan Program, Harganas, dan sebagainya. Namun dengan tidak bosan-bosannya saya selalu mengingatkan bahwa penandatanganan MoU tanpa tindak lanjut nyata tidak akan berarti apa-apa dan tidak ada manfaatnya bagi program dan masyarakat. Untuk itu saya meminta agar segera setelah penandatanganan kerjasama ini dilakukan kegiatan dan upaya nyata sebagai realisasi dan tindak lanjut dari MoU tersebut.

Saudara-Saudara sekalian yang saya hormati,

Pada akhirnya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas partisipasi, saran dan pemikiran dari Saudara-Saudara sekalian, baik yang mewakili mitra kerja di tingkat Pusat, dari Institusi Pengelola KB di tingkat Kabupaten/Kota, maupun dari jajaran BKKBN dan Propinsi, dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan langkah-langkah operasional program Keluarga Berencana Nasional yang kita cintai ini.

Seraya memohon ridho kepada Tuhan Yang Maria Esa, Pertemuan Pasca Rakernas tahun 2005 ini saya nyatakan ditutup dengan resmi.

Sernoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan meridhoi kita semua.

Selamat Bekerja dan Terima Kasih. Wassalam'ualaikum Wr. Wb.
Kepala BKKBN,

Dr. Sumarjati Arjoso, S.K.M.